

# KONSEP ZUHUD MENURUT ABŪ ḤĀRITS AL-MUḤĀSIBĪ (781- 857 M)

## SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam bidang Keilmuan Aqidah dan Filsafat Islam



Disusun Oleh:

**NONA ZELVIA**  
**NIM. 11930121042**

Pembimbing I

**Prof Dr. H.M. Arrafie Abduh, M.Ag**

Pembimbing II

**Dr. Irwandra., MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H / 2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

STAF ISLAMIC

Supsi Saudari  
Nona Zelvina

Kapada Y  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi  
Supsi saudara:

Nama : Nona Zelvina

Nim : 11930121042

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Konsep Zuhud Menurut Abu Harits Al Muhasibi (781-857 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang  
Munawar Murni Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru , November 2023

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag**

**NIP. 19580710 198512 1 002**

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Irwandra, MA  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

NTA DINAS  
Pihak : Skripsi Saudari  
Nona Zelvia

Kabada Y:  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Nona Zelvia  
Nim : 11930121042  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Judul : Konsep Zuhud Menurut Abu Harits Al Muhasibi (781-857 M)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munasasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, November 2023

Pembimbing II

Dr. Irwandra, MA

NIP. 19740909 200003 1 003

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax: 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **KONSEP ZUHUD MENURUT ABU HARITS AL-MUHASIBI**

(1-857 M)

Nama

: Nona Zelvina

NIM

: 11930121042

Program Studi

: Aqidah dan Filsafat Islam

Skripsi telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari

: Kamis

Tanggal

: 21 Desember 2023

sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Dalam Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2023

Dekan,

**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Sekretaris/Penguji II**

**Khairiah, M.Ag**

NIP. 119701010 200604 1 001

**Penguji IV**

**Prof. Dr. H. Kasmuri, MA**

NIP. 19621231 199801 1 001

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

NIP. 19640429 200501 2 005

**Penguji III**

**Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA**

NIP. 19540015 198903 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NONA ZELVIA  
 NIM : 11930121042  
 Tempat/Tgl. Lahir : LUDAI, 20 OKTOBER 2001  
 Fakultas/Pascasarjana : USTHULUDDIN  
 Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

KONSEP ZUHUD MENURUT ABU HARITS  
 AL-MUHASIBI (781-857 M)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Ditandatanganilah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU  
 Pekanbaru, 2 JANUARI 2024  
 Yang membuat pernyataan



NIM : 11930121042

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Ketika kamu gagal, kamu hanya perlu jeda dan kembali mencoba”

“Orang yang zalim tetap menyesal meskipun dipuji manusia, orang yang dizalimi tetap selamat meskipun dihina oleh manusia, orang yang merasa cukup tetap kaya meskipun lapar, dan orang yang tamak tetap fakir meskipun memiliki”

-Imam Abu Harits Al Muhasibi-



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Dengan cinta dan kasih sayang yang luar biasa  
untuk Apa, omak dan kakak tercinta



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “**KONSEP ZUHUD MENURUT ABU HARITS AL-MUHASIBI (781-857 M)**” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa'at dari baginda Nabi di akhirat kelak. Aamiin yaa rabbal'alam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari diri penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof Dr Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memeberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Ibu Dr. Rina Rehayati, M.A. Bapak Dr. Afrizal Nur, M.I.s, dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin
3. Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Dr. Sukiyat, M.Ag yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini, dan juga telah menjadi pemimpin yang amanah dan bijaksana.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.Ag dan bapak Dr. Irwandra, MA selaku dosen pembimbing skripsi ini yang telah membantu dan memberikan arahan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bunda Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, serta bimbingannya kepada penulis.
6. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin khususnya dosen Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, terimakasih atas ilmu yang telah Bapak/Ibu berikan selama saya kuliah di Fakultas Ushuluddin. Semoga Allah memuliakan dan mendhoi Bapak/Ibu atas ilmu dan nasihat yang telah diberikan
7. Kepada orang tua tercinta ayahanda Rubamis dan Ibunda Ida Erna, yang senantiasa memberikan do'a dan restu, serta selalu memberikan dorongan dan dukungan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada keluarga tercinta, yang selalu menghibur saya dalam pembuatan skripsi ini dan seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan saya semangat dan dukungan yang luar biasa dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh sahabat, dan teman teman lokal B, beserta mahasiswa/mahasiswi Aqidah dan Filsafat Islam angkatan 2019 yang selalu memberikan do'a motivasi, dukungan, semangat, canda dan tawa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam memberikan dukungan dan semangat, serta membantu peneliti baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini

Walaupun demikian, dalam skripsi ini peneliti menyadari masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan penelitian ini. Namun demikian adanya, semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama bagi ilmu Aqidah filsafat islam.

Pekanbaru, 14 Desember 2023

Penulis,

**NONA ZELVIA**

**NIM. 11930121042**

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>MOTTO</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
F. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)</b>	
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Pustaka .....	14

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	17
B. Sumber Data .....	17
C. Teknik Pengumpulan Data .....	19
D. Teknik Analisis Data .....	19

**BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Sekilas Tentang Abu Harits Al Muhasibi .....	20
B. Konsep Zuhud dan Metode Penerapan Zuhud menurut Abu Harits al Muhasibi .....	26
C. Analisis Terhadap Konsep dan Metode Penerapan Zuhud Menurut Abu Harits al Muhasibi .....	43

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran .....	52

**DAFTAR PUSTAKA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	ʾ
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	ts
ج	=	J
ح	=	ḥ
خ	=	kh
د	=	D
ذ	=	dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	sy
ص	=	ṣ

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d
ط	=	ṭ
ظ	=	Z
ع	=	‘
غ	=	gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y
ة	=	ḥ

### Vokal

ا  
ا  
ا  
ا

### Vokal Panjang dan Diftong

ا = ā

ا = ī

ا = ū

### Contoh

ا = waj’alnā

ا = labitsīna

ا = lāyarjūna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اَو = aw

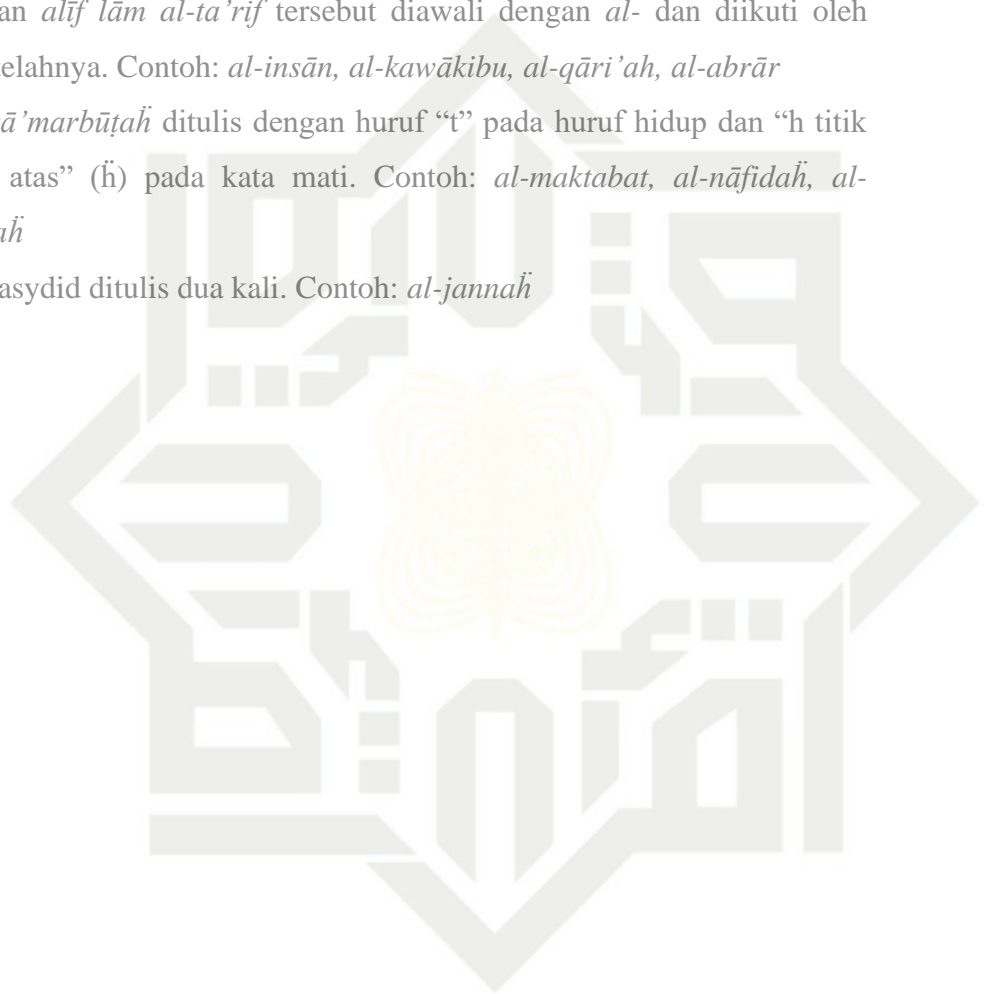
اَي = ay

فِرْعَوْن = fir'awn

سَيِّئ = Syayin

Catatan:

1. Huruf *alīf lām al-ta'rif* terdapat dua jenis, yaitu *syamsiyah* (ط ض ذ ن د ز ش) dan *qamariyah* (م ك ق ف غ ع ح خ ج ب ا ي ه و). Kedua penulisan *alīf lām al-ta'rif* tersebut diawali dengan *al-* dan diikuti oleh kata setelahnya. Contoh: *al-insān*, *al-kawākibu*, *al-qāri'ah*, *al-abrār*
2. Huruf *tā'marbūṭah* ditulis dengan huruf “t” pada huruf hidup dan “h titik dua di atas” (ḥ) pada kata mati. Contoh: *al-maktabat*, *al-nāfīdah*, *al-mūqadaḥ*
3. Huruf tasydid ditulis dua kali. Contoh: *al-jannah*



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

Abū Ḥārīts al-Muhāsibī (781-857 M) merupakan sufi yang hidup pada masa Dinasti Abbasiyah. Ia merupakan salah seorang sufi yang mengkritik ulama dan sufi pada zamannya yang melakukan zuhud yang berlebihan, tidak bekerja dan bermalas-malasan dengan dalih melakukan zuhud terhadap dunia. Namun belum ada kajian yang signifikan terhadap konsep zuhud menurut al-Muhāsibī, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan di atas. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan deskriptif-analisis untuk mengkaji konsep zuhud menurut al-Muhāsibī yang difokuskan pada dua permasalahan berikut, yaitu pemikiran konsep zuhud al-Muhāsibī yang terdiri dari tiga prinsip utama yakni, pengetahuan (*ma'rifāt*), akal (*'aql*) dan *īmān*, dan metode penerapan zuhud menurut al-Muhāsibī. Kajian terhadap sumber-sumber yang tersedia, baik yang berasal dari karya al-Muhāsibī dan kajian yang membahas pemikiran al-Muhāsibī, menghasilkan bahwa zuhud menurut al-Muhāsibī ialah menyeimbangkan antara dunia dan akhirat serta zuhud bukanlah suatu alasan untuk bermalas-malasan serta berdiam diri tanpa adanya usaha. Al-Muhāsibī sendiri menulis buku yang berjudul *Kitāb al-Makāsib* (Jika Tuhan Mengatur Rezeki Manusia, Mengapa Kita Harus Bekerja?), untuk mempraktikkan ilmu dalam kitabnya tersebut, ia terjun dalam bidang *tijārāh* (bisnis/berdagang). Dalam hal ini al-Muhāsibī merumuskan “zuhudnya seseorang sesuai dengan pengetahuannya. Pengetahuannya sesuai dengan akalnya. Akalnya sesuai dengan imannya”. Kemudian menghasilkan metode penerapan, *syukur-qanā'ah*, mengurangi angan-angan, meninggalkan hawa nafsu, dan membersihkan hati dari ambisi duniawi yang berlebihan.

**Kata Kunci:** *Abū Ḥārīts al-Muhāsibī, zuhud, metode.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

Abu Harith Al Muhasibi (781-857 AD) was a Sufi who lived during the Abbasid Caliphate era. He was one of Sufis criticizing Muslim scholars and Sufis of his time, who committed excessive asceticism, he did not work, and he was lazy under the pretext of committing asceticism against the world. However, there has been no significant study of the concept of asceticism according to al-Muhasibi, so it is necessary to conduct the research on the above problems. It was literature research with descriptive-analysis approach to examine the concept of asceticism according to Al Muhasibi focusing on the following two problems—the thinking of Al Muhasibi’s concept of asceticism consisting of three main principles, namely, knowledge (*ma’rifat*), reason (*‘aql*) and faith, and the method of implementing asceticism according to Al Muhasibi. A study of the available sources, from the works of Al Muhasibi and studies discussing al-Muhasibi thoughts, showed that asceticism according to al-Muhasibi is about balancing the world and the hereafter, and asceticism is not an excuse to be lazy and silent without any effort. Al Muhasibi himself wrote a book entitled *Al-Makasib* Book (*Jika Tuhan Mengatur Rezeki Manusia, Mengapa Kita Harus Bekerja?*). To practice the knowledge in his book, he entered the field of *tijarah* (business/commerce). In this case, Al Muhasibi formulated “a person’s asceticism is in accordance with his knowledge, his knowledge matches his reason, and his reason matches his faith”. Then it produced implementation methods, gratitude-*qana’ah*, reducing daydreaming, abandoning lust, and cleansing the heart from worldly excessive ambitions.

**Keywords:** Abu Harith Al Muhasibi, Asceticism, Methods.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## الملخص

كان أبو حارث المحاسبي (٧٨١-٨٥٧م) صوفياً عاش في عصر الدولة العباسية وهو من الصوفية الذين انتقدوا العلماء وبعض الصوفيين في عهده الذين يفرقون في الزهد ولم يعملوا ويتكاسلون بحجة الزهد على العالم. وفي هذا الصدد، هناك دراسة هامة عن مفهوم الزهد عند المحاسبي، لذلك أراد الباحث إجراء البحث حول هذه المشكلة. هذا البحث هو بحث مكتبي بالمنهج الوصفي التحليلي لدراسة مفهوم الزهد عند المحاسبي حيث تركز على المشكلتين التاليتين وهما تفكير المحاسبي في مفهوم الزهد الذي يتكون من ثلاثة مبادئ رئيسية هي المعرفة، والعقل والإيمان، وطريقة تنفيذ الزهد. وخلصت دراسة المصادر المتوفرة بما فيها كتاب المحاسبي والدراسة المتعلقة عن فكرة المحاسبي إلى أن الزهد هو محاولة التوازن بين الدنيا والآخرة، وليس حجة على التكاسل والصمت دون أي الكسب. وقد ألف المحاسبي كتاباً بعنوان "كتاب المكاسب" (لماذا نعمل إذا كان الرزق من عند الله؟)، وتطبيق ما نقله في كتابه، فقام المحاسبي بعمل التجارة. وفي هذه الحالة صاغ المحاسبي زهد الإنسان على قدر المعرفة، والمعرفة تطبق العقل. والعقل يتوافق مع الإيمان. ثم ينتج أسلوب التنفيذ: والشكر والقناعة، واجتناب الأحلام، وترك الشهوة، وتطهير القلب من المبالغة في الحوائج الدنيوية.

الكلمات الدلالية: أبو حارث المحاسبي، الزهد، الطريقة

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang Masalah

Ketika kehidupan menjadi semakin kompetitif dan persaingan menjadi semakin ketat, banyak orang mengalami stres dan frustrasi yang luar biasa. Masyarakat modern secara tidak langsung akan menerima dan menganut gaya hidup materialistis, kapitalis, hedonistik, individualistis. Kemajuan teknologi telah membawa berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia. Kebanyakan orang menjadi materialistis.<sup>1</sup> Akibatnya, kehidupan manusia menjadi terkuras spiritualitasnya, bahkan keimanan kepada Yang Maha Kuasa pun mulai hilang. Untuk meminimalisir hal tersebut manusia perlu diberi penerangan dengan ajaran Islam, yang penjelasannya terdapat dalam ajaran tasawuf.<sup>2</sup>

Tasawuf merupakan salah satu aspek dalam Islam dan merupakan ekspresi insan yang mengarah pada kesadaran komunikasi dari dialog langsung antara hamba dengan tuhan. Dalam dunia tasawuf, siapapun yang ingin bertemu dengan tuhan harus melakukan perjalanan dan menghilangkan perbedaan antara dirinya dengan tuhan yang bersifat materi. Ini merupakan salah satu aspek Islam dan merupakan ungkapan Ihsan yang mengacu pada kesadaran komunikasi dari dialog langsung antara hamba dengan Tuhan.<sup>3</sup>

Dalam pemikiran Islam, tasawuf erat kaitannya dengan sikap zuhud. Zuhud merupakan salah satu stasi terpenting dalam tasawuf. Pentingnya kedudukan zuhud dalam tasawuf adalah yang dilakukan melalui kedudukan zuhud

<sup>1</sup> Andy Cahyo Wibowo, "Konsep Zuhud dalam Kitab *Minhajul Abidin* Karya Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam" dalam *skripsi* IAIN Ponorogo, 2021, hlm. 3

<sup>2</sup> M. Arif Khoiruddin, "Peran Tasawuf dalam Kehidupan Masyarakat Modern" dalam *jurnal IAIT Kediri*, Vol. 27, No. 1, 2016, hlm. 114

<sup>3</sup> Tri Nurhaeni, "Zuhud dalam Pandangan Ibn Qayyim Al-Jauziyyah" dalam *skripsi* UIN Syaif Hidayatullah Jakarta, 2008, hlm. 1

diri sendiri. Sufi akan dapat mencapai keadaan mengosongkan pikiran dari selain Allah dan mengisinya dengan dzikir.<sup>4</sup>

Menurut para sufi zuhud adalah martabat yang tinggi. Dalam ilmu tasawuf, zuhud dikenal sebagai maqam untuk maju ke tingkatan tasawuf. Zuhud merupakan salah satu fase tasawuf yang sering disalahartikan sebagai anti-progresif dan regresif. Pengajaran dan praktik zuhud dituding menjauhkan diri dari realitas kehidupan duniawi dan membuka jalan bagi kemerosotan umat.<sup>5</sup>

Allah swt memerintahkan kita untuk memiliki sikap zuhud terhadap dunia. Salah satu firman Allah yaitu Qs. Asy-Syura ayat 20<sup>6</sup>:

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ، وَ مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا  
نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَالَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

Artinya: “Barangsiapa menghendaki keuntungan di akhirat, maka niscaya aku berikan kepadanya, dan barangsiapa menghendaki keuntungan di dunia, aku akan memberinya sebagian dari keuntungannya di dunia, namun aku tidak akan memberinya manfaat di akhirat”.<sup>7</sup>

Secara harfiah zuhud berarti tidak peduli, tidak menyukai. Dalam al-Qur’an dijelaskan, surat Yusuf: 20

وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ ۖ وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِقِينَ

<sup>4</sup> Muh Ilham, “Konsep Zuhud dalam Pemikiran Tasawuf Hamka” dalam *skripsi* UIN Alauddin Makassar, 2014, hlm. 7

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Muhammad Hafiu, “Zuhud dalam Ajaran Tasawuf” dalam *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 1, 2017, hlm. 82

<sup>7</sup> Dalam tafsir al-Mukhtasar dijelaskan: barangsiapa menginginkan pahala akhirat, menjalankan amal-amalannya maka Kami lipat gandakan pahalanya. Kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya hingga tujuh ratus kali lipat, hingga berlipat-lipat. Dan barangsiapa menginginkan dunia saja maka Kami akan berikan bagiannya yang telah ditentukan baginya di dunia, dan di akhirat ia tidak mendapat bagian dikarenakan ia mendahulukan dunia atas akhirat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “mereka tidak tertarik padanya (Yusuf), maka mereka menjualnya dengan harga murah, beberapa dirham.”

Menurut Abu Bakar Muhammad al-Warraq, kata zuhud mengandung tiga makna yang harus dibuang pertama perhiasan dan jabatan, kedua keinginan, ketiga materi.<sup>8</sup> Secara umum, zuhud tidak lepas dari dua hal, pertama dari tasawuf dan kedua dari moralitas Islam. Zuhud sebagai ajaran tasawuf adalah adanya kesabaran dan komunikasi langsung antara manusia dengan tuhan. Zuhud sebagai moralitas Islam adalah sikap yang harus digunakan umat Islam ketika memahami dan menyikapi dunia.

Abu Harits al-Muhasibi merupakan salah satu tokoh muslim yang meletakkan perhatiannya terhadap kehidupan manusia. Al-Muhasibi menekankan untuk tidak menjadi budak harta dan tahta. Beliau beranggapan bahwasanya ketenangan hidup tidak bisa diraih hanya melalui harta dan kekayaan semata. Ia percaya bahwa kekayaan saja tidak bisa membawa kehidupan yang damai.<sup>9</sup>

Sebagaimana hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik membahas lebih dalam mengenai al Muhasibi, serta bagaimana konsep zuhud menurut al-Muhasibi, dan juga akan dijelaskan bagaimana penerapan konsep zuhud menurut al-Muhasibi. Maka daripada itu penulis berupaya mengkaji dengan mengangkat judul **“Konsep Zuhud Menurut Abu Harits Al- Muhasibi”**

#### Identifikasi Masalah

Dari latar belakang pembahasan di atas, maka teridentifikasi pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Kurangnya penelitian terhadap konsep zuhud menurut Al Muhasibi, terkhusus di UIN Suska Riau
2. Zuhud dikatakan sebagai penyebab kemunduran umat
3. Terlalu fokus pada dunia, hingga lupa akan akhirat

<sup>8</sup> *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Batasan Masalah

Guna untuk menghindari adanya kerancuan dan pembahasan yang meluas di dalam penelitian ini, peneliti kemudian mendefinisikan masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian ini. Inti permasalahan dalam penelitian ini yaitu seputar konsep zuhud menurut Abu Harits al Muhasibi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan keterbatasan masalah di atas, maka rumusan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konsep zuhud menurut Abu Harits Al Muhasibi?
2. Bagaimana metode penerapan zuhud menurut Abu Harits Al Muhasibi?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep zuhud menurut Abu Harits al-Muhasibi
2. Untuk mengetahui metode penerapan zuhud menurut Abu Harits al-Muhasibi

Apapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kajian ini dapat menambah wawasan literasi dalam memahami dan mempertimbangkan pemikiran seseorang mengenai konsep zuhud menurut Abu Harits Al-Muhasibi.
2. Kajian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan referensi dan bimbingan dalam bidang keilmuan khususnya mengenai konsep zuhud menurut Abu Harits al-Muhasibi, dan khususnya bagi pihak-pihak yang memerlukan referensi dan bimbingan di Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Qasim Riau. Bacaan juga bisa dijadikan referensi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sistematika Penulisan**

Penelitian yang baik dan benar adalah penelitian yang dilakukan sesuai dengan sistem yang diterapkan. Kajian ini berfokus pada dasar-dasar sistematika dan dibagi menjadi beberapa bab secara sistematis untuk memudahkan pemahaman.

**BAB I:** Berupa pengantar penelitian. Disusun menjadi beberapa subbab. Pertama, peneliti akan menjelaskan latar belakangnya, yaitu fenomena yang peneliti pelajari dan mengapa hal tersebut layak dilakukan. Kedua, identifikasi masalah. Ketiga, memuat informasi spesifik tentang batasan masalah, yaitu fokus fenomena yang diteliti dan batasan objek penelitian. Keempat, perumusan masalah. Ini adalah pertanyaan sentral yang harus didiskusikan oleh penelitian. Kelima, maksud dan manfaat penelitian adalah apakah tujuan tersebut akan tercapai dengan dilakukannya penelitian dan manfaat apa saja yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut. Keenam, sistematika penulisan.

**BAB II:** Tinjauan pustaka (kerangka teori). Ini mencakup landasan teori dan tinjauan literatur dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Dasar pemikirannya mencakup teori yang mendasari penelitian ini. Tinjauan pustaka merupakan tindak lanjut dari penelitian terdahulu yang dituangkan dalam bentuk artikel jurnal/website, skripsi dan lain-lain.

**BAB III:** Berupa metode penelitian. Berisi beberapa subbab. Pertama, mengenai jenis penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kedua, sumber data menggunakan data primer dan sekunder yang akan membantu dalam menerjemahkan temuan penelitian ke dalam penulisan makalah ini. Ketiga, metode pengumpulan data, yaitu cara

mengumpulkan informasi yang sesuai untuk penelitian ini. Keempat, metode analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

**BAB IV:** Pembahasan. Seluruh hasil penelitian dituangkan dalam bab ini, yang ditulis secara sistematis. Subbab pertama berisi tentang kehidupan dan pendidikan al-Muhasibi. Subbab kedua memuat karya-karya al-Muhasibi dan pemikiran al-Muhasibi. Subbab ketiga adalah pemikiran al-Muhasibi tentang zuhud, pembahasan tentang zuhud, dan konsep zuhud. Subbab keempat, analisis data terhadap konsep zuhud dan metode penerapan zuhud menurut al-Muhasibi.

**BAB V:** Berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang apa yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian, dan saran berisi tentang saran dari peneliti yang berguna untuk peneliti selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai hilangnya perbedaan antara kemiskinan dan kekayaan, kemuliaan dan kehinaan, pujian dan celaan karena kesatuan dengan Tuhan.<sup>13</sup>

Menurut al-Ghazali, orang yang zuhud biasanya beranggapan bahwa kekayaan hanya sebatas tangan dan tidak ada kaitannya dengan hati.<sup>14</sup> Hakikat zuhud itu sendiri adalah kondisi batin yang tidak tercemar oleh ambisi duniawi, yang dimana dalam hal ini akan menjadikan manusia hidup sederhana tanpa ambisi untuk dunia.<sup>15</sup>

Zuhud merupakan salah satu prinsip dasar tasawuf. Hal ini mencakup aspek mengalihkan perhatian dari hal-hal duniawi, menghindari kecenderungan berlebihan terhadap harta benda dan kenikmatan dunia, serta lebih fokus diri pada ketaatan kepada Allah. Hal ini mencakup pemahaman bahwa segala sesuatu yang kita miliki di dunia ini, termasuk kekayaan, kekuasaan dan kesenangan adalah bersifat sementara, dan kebahagiaan sejati hanya dapat diperoleh melalui ketaatan kepada Allah.

Konsep Zuhud dalam tasawuf sering dijadikan pedoman untuk mencapai kesadaran spiritual yang lebih tinggi dan menjalani kehidupan yang lebih sederhana dengan mengutamakan kebaikan dan ketaatan kepada Allah. Al-Ghazali mengatakan bahwa seorang zuhud mengabdikan hidupnya dengan tidak terikat pada harta yang dimilikinya, menggunakannya sepenuhnya untuk dirinya sendiri, dan rela menggunakan sisanya untuk kemaslahatan umat.

Konsep zuhud dalam pemikiran Al-Ghazali menekankan pentingnya keimanan yang kuat kepada Allah dan meninggalkan ketergantungan pada dunia. Dalam hal ini, ia menekankan agar kita harus lebih mempercayai pada kekuasaan dan ketentuan Allah dibandingkan mengandalkan apa yang kita miliki atau yang diperoleh dalam hidup ini. Zuhud adalah upaya untuk mencapai kedalaman

<sup>13</sup> Fitiyatul Hanifiyah, "Konsep Tasawuf Sunni" dalam jurnal *At-Turus*, Vol. 6, No. 2, hlm.

<sup>14</sup> Nurhafni, "Wara' dan Zuhud Menurut Imam al Ghazali dan Aplikasinya dizaman Modern" dalam *skripsi thesis* UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019.

<sup>15</sup> Alhafiz Kurniawan, "Hakikat Zuhud Menurut Imam Al-Ghazali", diakses dari: <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/hakikat-zuhud-menurut-imam-al-ghazali>, pada tanggal 26 Mei 2023

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual, kebijaksanaan, dan ketenangan dalam hidup dengan melepaskan kecenderungan berlebihan terhadap hal-hal duniawi.

Al-Ghazali mengajarkan bahwa zuhud menyangkut cara berpikir dan bertindak yang mencakup pemahaman mendalam tentang kekayaan, kemuliaan, dan pujian dalam rangka ketaatan kepada Allah. Poin-poin penting pandangan al-Ghazali tentang zuhud adalah sebagai berikut:

Pertama, penggunaan kekayaan secara bijaksana: seorang zahid tidak terikat pada kekayaan dan menggunakannya secara bijaksana untuk dirinya sendiri dan untuk kepentingan orang lain. Artinya harta tersebut dipergunakan hanya dalam batasbatas yang wajar dan selebihnya dipergunakan untuk tujuan yang lebih mulia. Kedua, tidak ada perbedaan antara kemiskinan dan kekayaan. Al-Ghazali berpendapat bahwa orang yang zuhud tidak melihat perbedaan nyata antara kekayaan dan kemiskinan dari sudut pandang akhirat. Yang benar-benar berharga bukanlah harta benda, melainkan kualitas moral dan spiritual seseorang. Ketiga, tidak berhubungan dengan pikiran, pikiran seorang zahid tidak terikat pada harta benda atau kekayaan. Artinya harta benda hanya bersifat fisik dan tidak mempengaruhi keadaan batin seseorang. Keempat, tidak ternoda oleh ambisi-ambisi duniawi, hakikat dari zuhud adalah menjaga hati dan pikiran agar tidak tercemar oleh ambisi-ambisi duniawi. Ini berarti menjalani hidup secara sederhana, tanpa terlalu fokus pada ambisi duniawi atau materi.

Al-Ghazali merupakan salah satu tokoh penting dalam sejarah pemikiran Islam dan berjasa besar dalam memahami zuhud, etika, dan spiritualitas Islam. Pandangannya tentang zuhud mengajarkan pentingnya membebaskan diri dari keterikatan pada dunia material dan mengalihkan perhatian untuk mencapai nilai-nilai spiritual yang lebih tinggi.

Ketiga, menurut pendapat Ibnu Taimiyah, zuhud adalah menghilangkan syahwat dan kebencian, maka bila syahwat dan kebencian terhadap suatu hal masih tersisa maka tidak zuhud, dan bila ada yang menghilangkan kedua hal tersebut maka zuhud. Zuhud yang disyariatkan adalah meninggalkan segala

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu yang tidak berguna di akhirat dan yakinlah dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatunya ada pada Allah.<sup>16</sup>

Dia adalah seorang ulama Islam dengan pemahaman unik tentang Zuhud. Dalam pandangannya, zuhud lebih dari sekadar menjalani hidup atau melepaskan harta benda. Poin-poin penting dari pandangan Ibnu Taimiyah tentang Zuhud:

Pertama, menghilangkan keinginan dan kebencian, Ibnu Taimiyah menekankan bahwa zuhud melibatkan penghilangan keinginan dan kebencian terhadap hal-hal duniawi, ini berarti bahwa seorang yang zuhud harus mencapai tingkat kesadaran di mana dia tidak terikat pada hasrat dan kebencian terhadap aspek dunia. Kedua, meninggalkan yang tidak bermanfaat, zuhud menurut Ibnu Taimiyah berarti meninggalkan segala sesuatu yang tidak bermanfaat bagi akhirat mencakup tindakan, pemikiran, dan kebiasaan yang tidak memberikan manfaat untuk akhirat. Ketiga, percaya pada kehendak Allah, seorang yang zuhud percaya sepenuh hati bahwa segala sesuatu ada di bawah kehendak dan kekuasaan Allah, mencakup menerima ketentuan-Nya tanpa rasa kecewa dan ketidakpuasan terhadap kehidupan atau keadaan yang mungkin sulit.

Meski tidak ada ayat yang secara eksplisit menyebutkan Zuhud, namun tidak sulit menemukan hakikat ajaran taubat kepada dunia dalam Al-Qur'an. Sebagian ayat dalam Al-Qur'an menunjukkan betapa rapuhnya dunia dan perlunya menjauhkan diri darinya.<sup>17</sup>

- a. Surat Al-Hadid: 20

اَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُوْزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ  
 وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارِنَا تَهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَنَرَهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ  
 حُطْمًا وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا  
 نِيَا الْآمَتِّعِ الْعُرُوْرِ

<sup>16</sup> Rumba Triana, "Zuhud dalam Al-Qur'an" dalam jurnal *STAI Al-Hidayah Bogor*, 2017

<sup>17</sup> Simuh. *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) hlm. 58

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artinya : Ketahuilah, bahwa hidup ini tidak lain hanyalah bermain-main dan bermalas-malasan, berhias, bermegah dan menyombongkan harta dan anak masing-masing, ibarat hujan, tanaman mengagetkan para petani, dan tanaman mati. terlihat perubahan warnanya menjadi kuning hingga terurai. Dan di akhirat (setelahnya) akan ada siksa yang pedih dan ampunan dari Allah serta kebahagiaan dari Allah, sedangkan kehidupan dunia hanya kesenangan yang menipu.

- b. Surah Yunus: 7-8

إِنَّ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَ  
 عَنَّا يَتَنَاغَفُونَ  
 أُولَٰئِكَ مَاؤُهُمُ النَّارُ  
 بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

artinya: Sesungguhnya orang-orang yang tidak mau berjumpa dengan kita, orang-orang yang tidak beriman, orang-orang yang puas dengan kehidupan dunia dan konflik-konfliknya, dan dengan puisi-puisi kita, adalah orang-orang yang mengabaikan pendiriannya. apa yang mereka lakukan adalah neraka

Selain itu Al-Qur'an juga berbicara tentang sifat manusia terhadap nafsu, seperti dalam ayat berikut:

- a. Surat Al-Fajr: 17-20,

كَلَّا بَلْ لَا تَكْرُمُونَ الْيَتِيمَ 17  
 وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ 18  
 تَأْتِي كُفْرًا تَلْمِزًا 19  
 وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا 20

Artinya: sekali-kali tidak! sesungguhnya kamu tidak memuliakan anak yatim, kamu tidak saling menyemangati untuk memberi makan orang miskin, kamu mencampuradukkan halal dengan haram, kamu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memakan harta warisanmu, dan kamu mencintai harta benda secara berlebihan.

Nabi Muhammad dan keluarganya adalah contoh pribadi zuhud. Konsep zuhud Nabi Muhammad adalah sikap seorang laki-laki yang melakukan segala sesuatunya dengan jalan tengah. Hal ini terlihat dari perkataannya, “Bekerjalah untuk dunia ini seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhirat seolah-olah kamu akan mati besok pagi.” Zuhud bukan berarti sama sekali menghindari dunia, melainkan menghindari godaan dunia.<sup>18</sup>

Seiring berjalannya waktu, zuhud terbagi menjadi dua kategori: zuhud klasik dan zuhud modern. Rumusan ajaran sufi klasik yang dikemukakan oleh para ulama sufi terdahulu sangat erat kaitannya dengan zuhud. Zuhud sebagai maqam diartikan sebagai sikap menghindari kesenangan duniawi dan hanya berhasrat untuk bertemu Allah dan mencapai maqam ma’rifatnya.<sup>19</sup>

Konsep zuhud klasik yang menjauhi kehidupan duniawi dan hidup pasif, melihat bahwa sebenarnya ibadah tidak hanya sebatas hubungan manusia dengan sang pencipta saja, namun juga dengan manusia, masyarakat, dan lingkungan. Semua itu merupakan kesatuan antara Tuhan dan ciptaan-Nya yang terangkum dalam konsep ibadah. Zuhud di sini bukan berarti kesepian, menghindari kehidupan publik, atau terisolasi. Zuhud pada awalnya dimaksudkan untuk melawan hawa nafsu, dunia, dan setan, namun bila dilakukan secara berlebihan justru menimbulkan penyimpangan terhadap hukum agama.<sup>20</sup>

Zuhud, yang dipahami dalam istilah klasik, seringkali dipandang tidak terbatas pada sikap internal, namun muncul melalui penerapan sistem eksternal. Misalnya, mereka hidup dalam kesederhanaan yang terlihat dengan mata telanjang. Hal ini dianggap sebagai bagian dari pelatihan pengendalian diri ketika menempuh jalan tasawuf. Namun karena kurangnya pemahaman, konsep klasik

<sup>18</sup>Tri Wahyu Hidayati, “Perwujudan Zuhud dalam Kehidupan” dalam jurnal *Millati*, Vol. 1, No. 2, 2016, hlm. 245

<sup>19</sup>Muhammad Hafid, “Zuhud dalam Ajaran Tasawuf” dalam jurnal *Hisbah Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 1, hlm. 88

<sup>20</sup>Muhtadin, “Zuhud dan Signifikansinya terhadap Modernitas” dalam jurnal *IJTP*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020, hlm. 87

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zuhud ini membuat seseorang enggan mencari rezeki dan menimbulkan rasa malas.<sup>21</sup>

Dari sudut pandang lain, dalam konteks kemajuan modern, hampir semua orang berlomba-lomba mengejar materi dan mengikuti hawa nafsunya, dan dalam hal ini manusia semakin menjauh dari hakikat penciptaan. Hamka berpendapat bahwa menguasai harta benda duniawi boleh saja, namun tidak boleh mengganggu hubungan seseorang dengan Tuhan.<sup>22</sup>

Zuhud mempunyai potensi yang besar dan sangat relevan dengan kehidupan di dunia modern karena dapat membawa pembebasan spiritual dan menginspirasi manusia untuk mengenal dirinya sendiri dan pada akhirnya Tuhan. Zuhud dapat memberikan jawaban atas kebutuhan spiritual mereka karena mereka mendewakan selain Allah, yaitu materi.<sup>23</sup>

Zuhud adalah ciri orang yang keimanannya sangat dalam dan sikapnya tidak membiarkan cinta dunia membimbing hidupnya. Ciri-ciri orang yang zuhud berdasarkan hadis Nabi antara lain tidak ingin mengumpulkan banyak harta, hidup sederhana, dan selalu memandang kebawah.<sup>24</sup>

Ciri-ciri orang yang sudah mencapai keadaan zuhud: Pertama, lebih beriman dan yakin bahwa apa yang ada di mata Allah lebih baik dari apa yang ada di tangan kita. Tanda pertama dari hal ini adalah ketika kita mampu menanamkan dalam diri keyakinan bahwa hanya Allah yang akan memberi rezeki kepada dan tidak akan ada seorang pun yang tertinggal. Kedua, ketika menghadapi bencana dalam urusan dunia, ingin memetik manfaat dari bencana tersebut daripada mengeluh atas apa yang menimpa. Harus yakin bahwa dibalik setiap musibah yang menimpa ada hikmah dan pahala yang besar. Ketiga, tidak boleh membiarkan pujian atau hinaan yang diterima mengurangi atau menggoyahkan keyakinan untuk terus berjalan di jalan Allah. Pujian hendaknya tidak menjadikan

<sup>21</sup> Suteja Ibnu Pakar. *Tokoh-Tokoh Tasawuf dan Ajarannya*. (Yogyakarta: Depublish, Mei 2013) hlm. 13

<sup>22</sup> *Ibid.*

<sup>23</sup> Rofiatul Ulya, "Zuhud dari Zaman ke Zaman" dalam *skripsi* IAIN Yogyakarta, 2003, hlm. 121

<sup>24</sup> Abd Wahid, "Karakteristik Sifat Zuhud Menurut Hadis Nabi SAW" dalam jurnal *Al-Mashirah*, Vol. 13, No. 1, Januari 2016, hlm. 81-83

menjadi sombong. Dan ketika dihina, jangan mundur dan kehilangan kepercayaan diri. Keempat, jangan menghalalkan apa yang telah diharamkan oleh Allah, harus selalu menerimanya dengan rasa syukur dan berhati-hati untuk tidak membesar-besarkan atau menikmati apa yang bukan milik kita.<sup>25</sup>

### Tinjauan Pustaka

Harus diakui bahwa penulis bukan orang yang pertama membahas tentang tokoh Abu Harits al Muhasibi. Namun demikian, sudah ada beberapa jurnal dan skripsi yang membahas. Oleh karena itu, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini, seperti:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Abu Darda, Salasiah Hanin Hamjah, dan Ahmad Irdha Mokhtar dengan judul “*Konsep Tazkiyah Al Nafs menurut Abu Harits al Muhasibi*” dalam karya ini penulis menjelaskan bagaimana konsep *tazkiyah al nafs* menurut al Muhasibi dan bagaimana peringkat *tazkiyah al nafs* menurut al Muhasibi.<sup>26</sup> Konsep *tazkiyatun nafs* dalam karya ini terbagi tiga, pertama *al-wiqayah* (menghindar dari kecerobohan atau lupa), kedua, *al-tanmiyah* (membangun diri dengan akhlak yang baik) dan yang ketiga, *al-‘ilaj* (penyembuhan penyakit jiwa dengan cara merawat). Jurnal ini hanya menjelaskan sebatas *tazkiyah al nafs* atau ilmu untuk mengenal cara membersihkan jiwa lebih dekat tanpa ada menyinggung kajian al Muhasibi yang lainnya.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Abdul Maqsith dengan judul “*Kajian Tasawuf al Harits al Muhasibi ibn Asad Studi Kitab Al- Ri’ayah Li Huquq Allah*” dalam karya ini penulis menjelaskan, pertama menjelaskan tentang biografi dari al Muhasibi dan yang kedua isi dan kandungan dari kitab tersebut. Kitab ini lebih berfokus pada corak tasawuf al Muhasibi yaitu tasawuf *khuluqul ‘amali*.<sup>27</sup> Dalam

<sup>25</sup> Ali Akbar bin Aqil, “Hidup Sederhana dengan Zuhud” dalam *Majalah Cahaya Nabawy Dawah Islam Menuju Ridho Ilahi*, edisi No. 147, hlm. 105

<sup>26</sup> Abu Darda, dkk, “Konsep *Tazkiyah Al-Nafs* menurut Abu Harits Al-Muhasibi” dalam *Jurnal Sultan Alauddin Sulaiman Shah* Vol. 4, No.1, 2017, hlm. 115-123

<sup>27</sup> Abdul Maqsith, “Kajian Tasawuf al Harits al Muhasibi Studi Kitab *Al- Ri’ayah Li Huquq Allah*” dalam *jurnal Istiqra’* Vol. 15, No. 1, 2017, hlm. 41-67





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Robby Saputra dengan judul “*Konsep Muhasabah Menurut Imam al Muhasibi (165- 243 H)*” dalam karya ini penulis menjelaskan bagaimana konsep muhasabah pendapat al Muhasibi dan beberapa point muhasabah menurut al Muhasibi.<sup>30</sup> Menurut al Muhasibi muhasabah dapat dilakukan jika engkau orang yang terpuji pada waktu dan situasi seperti itu, betapa bagus kebaikanmu. Muhasabah sendiri diartikan sebagai mengevaluasi diri, menjadikan diri lebih baik. Dalam tulisan ini ditemukan empat konsep Muhasabah Nafs menurut Al-Muhasibi, jangan menipu diri sendiri, Anda membutuhkan alat yang tepat untuk menuju dunia lain, cinta dunia yang menjadi akar segala bencana, dan ketakwaan. jiwa.

Seperti disebutkan di atas, banyak penelitian telah dilakukan terhadap tokoh Abu Harits al-Muhasibi. Namun, masih belum ada penelitian mengenai konsep zuhud al-Muhasibi dan metodenya. Hal ini bisa menjadi poin lebih terhadap penelitian ini.

<sup>30</sup> Robby Saputra, “Konsep Muhasabah Menurut Abu Harits Al-Muhasibi (165-243 H)” dalam *skripsi* UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian merupakan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti, namun permasalahan adalah suatu pertanyaan yang memerlukan jawaban yang benar. Penelitian pada hakikatnya adalah suatu proses penelusuran, pencarian dan pengumpulan data atau bukti ilmiah untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian dalam rangka mendeskripsikan fenomena dan menjelaskan hubungan antar fenomena tersebut.<sup>31</sup>

Penelitian skripsi ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yang fokus menganalisis konsep zuhud menurut Abu Harits Al Muhasibi dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan deskriptif analitis, yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dari peneliti dalam bentuk tertulis, seperti yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

#### Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai catatan kumpulan fakta atau informasi. Dalam kehidupan sehari-hari, data mengacu pada informasi yang dikumpulkan secara langsung. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Oleh karena itu, sumber datanya adalah bibliografi atau dari berbagai literatur. Sumber data untuk penelitian ini terbagi dalam dua kategori.

- Data primer merupakan data utama penelitian yang diambil dari karya-karya Al Muhasibi:

<sup>31</sup> Evanirosa, Cristina Bagenda, dkk. *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*. (Bandung, Media Sains Indonesia, 2022) hlm. 83

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sederhana Penuh Berkah”<sup>32</sup> terjemahan dari buku *Al-Washaya* karya Abu Harits al Muhasibi yang diterbitkan dari penerbit Serambi Ilmu Semesta pada tahun 2005, diterjemahkan oleh Syarif Hade Masyah dan Abdur Rosyid Masykur. Di dalam buku ini al- Muhasibi menjelaskan tentang nasihat-nasihat dan membicarakan banyak poin-poin penting mengenai hidup sederhana atau yang biasa disebut dengan zuhud.

- a) “Tuntunan Bagi Para Pencari Petunjuk”<sup>33</sup> terjemahan dari kitab *Risalah al Mustarsyidin* karya Abu Harits al Muhasibi yang pasarkan dari penerbit Qisthi Press tahun 2010, diartikan oleh Abdul Aziz. Dalam isi buku ini al Muhasibi membahas banyak hal, diantaranya etika, takwa, zuhud, serta akal.
  - b) “Merawat Hati, Mengisi Jiwa”<sup>34</sup> terjemahan dari kitab *Adabun Nufus* karya al Muhasibi yang diterbitkan dari penerbit Khatulistiwa pada tahun 2023, diterjemahkan oleh Taufik Damas. Di dalam buku ini al Muhasibi membahas mengenai mata pengetahuan atau dikenal dengan makrifat, hakikat tawakkal dan masih banyak lagi.
  - c) “Jika Tuhan Mengatur Rezeki Manusia, Mengapa Kita Harus Bekerja?”<sup>35</sup> terjemahan dari kitab *Al-Makasib* karya al Muhasibi yang diterbitkan pada tahun 2022, diterjemahkan oleh Abdul Majid, Lc. Di dalam buku ini al Muhasibi membahas bagaimana zuhud tanpa harus menjadikannya ekstrim, membahas bagaimana agar zuhud tidak dijadikan alasan untuk bermalas-malasan bekerja. Dan dalam hal ini mendapat pro dan kontra dari ulama yang lain pada masanya.
- Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal/website, dan skripsi yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

<sup>32</sup> Al Harits Al-Muhasibi. *Al-Washaya*. Terj. Syarif Hade Masyah dan Abdur Rosyid Masykur (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, April 2005)

<sup>33</sup> Al Harits al Muhasibi. *Risalah al Mustarsyidin*. Terj. Abdul Aziz (Jakarta: Qisthi Press, Noverber 2010).

<sup>34</sup> Al Harits al Muhasibi. *Adab an- Nufus*. Terj. Taufik Damas (Jakarta: Khatulistiwa Press, Juni 2023).

<sup>35</sup> Al Harits al Muhasibi. *Al-Makasib*. Terj. Abdul Majid, Lc (Jakarta: Rine Turos Indonesia, Juli 2022).

## Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kualitatif. Oleh karena itu, teknik dokumentasi dari buku, jurnal, skripsi, atau artikel yang berkaitan dengan judul digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Data atau variabel tersebut merupakan sejarah kehidupan dan pemikiran Abu Harits al-Muhasibi, khususnya kajian pemikirannya mengenai konsep zuhud yang tertulis dalam karya-karyanya. Dinyatakan dalam cerita yang sistematis. Data yang terkumpul kemudian akan dikaji dan dikategorikan sesuai dengan kebutuhan pembahasan ini, dan disusun secara sistematis ke dalam kerangka kerja yang jelas dan mudah dipahami.

## D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tiga tahap yaitu deskripsi ulang data, deskripsi data, dan interpretasi data. Penyajian kembali data dilakukan dengan mengacu pada kutipan langsung dan tidak langsung dari sumber primer dan sekunder. Deskripsi data dilakukan dengan menyajikan data yang cenderung berkaitan dengan konsep zuhud al-Muhasibi. Terakhir yaitu interpretasi data dilakukan dengan memperlihatkan bagaimana metode zuhud menurut al-Muhasibi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini mempertimbangkan dua permasalahan, konsep zuhud dan penerapannya yang dikemukakan oleh al-Muhasibi. Dalam hal ini konsep zuhud menurut al-Muhasibi ada tiga aspek, pengetahuan (*ma'rifat*), akal (*'aql*) dan Iman. Dari pemaparan bab 4 di atas, maka jawaban terhadap permasalahan ini adalah sebagai berikut:

1. Al-Muhasibi mendefinisikan zuhud sebagai penolakan terhadap kesenangan dunia dan kenikmatannya karena takut mendatangkan murka Allah. Menurut al-Muhasibi, hakikat zuhud bukan terletak pada menghilangkan ketenangan jiwa dari dunia, melainkan pada pembebasan diri dari dunia dan berserah diri kepada tuhan dan zuhud bukanlah melupakan dunia, akan tetapi menjaga hati agar tidak terpaut terhadap dunia. Konsep zuhud menurut al-Muhasibi ada tiga. Pertama, ilmu (*ma'rifat*) adalah penghambaan, ubdiah yang utuh, penuh keikhlasan tanpa batas, ketakwaan yang meliputi segalanya, dan alat untuk mencapai *ma'rifat*. Ini adalah pengetahuan dan kesalehan melalui pandangan pikiran yang jernih serta memberikan cahaya rohani yang jernih. Kedua, akal (*'aql*) adalah ciri yang membedakan manusia dengan binatang, kemungkinan menerima dan memahami ilmu berdasarkan pemikiran dan hanya yang berakal yang bisa berzuhud. Akal juga dapat diartikan sebagai naluri manusia yang memberikan kemungkinan kepada manusia untuk mencerna berbagai ilmu pengetahuan berdasarkan pemikirannya. *Aql* merupakan bentuk kritik al-Muhasibi terhadap Muktaẓilah yang menggunakan akal secara berlebihan, karena baik dan buruknya dapat ditentukan oleh akal yang murni. Ketiga, keimanan. Menurut al-Muhasibi hakikat iman adalah

tawakkal, karena iman tidak mungkin ada tanpa tawakkal. Sebagaimana kepercayaan dapat bertambah dan berkurang, demikian pula iman dapat bertambah dan berkurang.

2. Metode penerapan zuhud menurut al-Muhasibi ada empat. Pertama, mensyukuri nikmat serta merasa cukup dengan apa yang diberi dari Allah, syukur merupakan bentuk rasa terimakasih kepada Allah atas segala nikmatnya. Kedua, mengurangi angan-angan, yang dimana berangan-angan panjang akan membuat kita lupa dengan sesuatu yang nyata dan pasti. Ketiga, meninggalkan syahwat dan hawa nafsu, nafsu mengajak kita untuk mendahulukan kehidupan dunia, sehingga kita lupa bahwa dunia ini hanya sementara sedangkan akhirat itu kekal. Keempat, membersihkan hati dari ambisi duniawi yang berlebihan, dalam hal ini bisa dilakukan dengan mengintropeksi diri dan menyucikan hati dari penyakit hati. Ambisi terhadap dunia akan menjadikan hati kita menjadi kotor dan akan menimbulkan hilangnya sikap zuhud.

## B. Saran

1. Penulis berharap para peneliti selanjutnya akan membahas permasalahan ini lebih mendalam beserta penelitian-penelitian terkait. Perlu diketahui bahwa penulis mengakui bahwa penelitian dalam skripsi ini sangat terbatas dan masih mempunyai kekurangan. Penulis berharap pemikiran-pemikiran para tokoh tersebut di atas dapat semakin memperkaya khazanah pemikiran Islam khususnya di lingkungan Ushuluddin UIN Suska Riau.

2. Dengan penelitian ini, setiap manusia dapat meminimalisir perbuatan tercelanya, mulai menyadari bahwa kesenangan duniawi bersifat sementara, meminimalisir ambisi duniawi, dan selalu melakukan perbuatan terpuji. Dengan hal ini sikap zuhud akan dapat terlaksana dalam kehidupan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Muhasibi, Abu Harits. 2023. *Adab an- Nufus*. Terj. Taufik Damas (Jakarta: Khatulistiwa Press)
- \_\_\_\_\_.2005. *Al- Washaya*. Terj. Syarif Hade Masyah dan Abdur Rosyid Masykur (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta)
- \_\_\_\_\_.2010. *Risalah al Mustarsyidin*. Terj. Abdul Aziz (Jakarta: Qisthi Press)
- \_\_\_\_\_.2019, *Tulus Ikhlas Tanpa Batas* Terj. Izza Rohman (Jakarta: Qalam)
- \_\_\_\_\_.2022. *Al-Makasib*. Terj. Abdul Majid (Jakarta: Rine Turos Indonesia)
- Abdul Karim ibn Hawazin al- Qusyayri. *Risalah Sufi Al-Qusyayri*. Terj. Ahsin Muhammad. (Bandung: Penerbit Pustaka, 1994)
- Abu Bakar Shafie, “Masalah Tentang Zuhud al Muhasibi” di akses dari <http://drshafie.blogspot.com/2016/08/html>, pada tanggal 26 Agustus 2023.
- Al Faruqi, Achmad Reza Utama, Muhammad Izzuddin Al-Qossam, “Tasawuf Modern Menurut Hamka: Studi Analisis Terhadap Tasawuf Klasik” dalam *Jurnal Aqidah*, Vol 7, No. 1, 2021
- Al Ghazali, Imam. 2013. *Minhajul Abidin*, terj. Abu Hamas as- Sasaky, (Jakarta: Khatulistiwa Press)
- Al Haddad, Sayyid Abdullah bin Alwi, 1995. *Thariqah Menuju Kebahagiaan*. Terj. Muhammad al Baqir, (Bandung: Penerbit Mizan)
- Ayah, Tuti, “Akal Menurut Pandangan Al-Ghazali” dalam *skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017
- Asha Yonna Tanu, “Apa yang Dimaksud Dengan Ma’rifat?” diakses dari [https://www.dictio.id/apa-yang-dimaksud-dengan-ma’rifat](https://www.dictio.id/apa-yang-dimaksud-dengan-ma-rifat), pada juli 2023
- Ay’ari, Abdul Hasib, “ Wara’ dalam Ajaran Imam Junaid Al- Baghdadi” dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 3 ( Agustus 2021)
- Azmar, Saifuddin, 2001. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka Pelajar)
- Ba Aqil, Ali Akbar, “Hidup Sederhana Dengan Zuhud” dalam *Majalah Cahaya Nabawiy Dakwah Islam Menuju Ridho Ilahi*, Edisi No. 147

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dahlami, Achmad, "Iman Dalam Perspektif Tafsir Imam Al-Ghazali" dalam *skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012
- Darda Abu, dkk, "Konsep *Tazkiyah al Nafs* menurut Abu Harits al Muhasibi" dalam jurnal *Sultan Alauddin Sulaiman Shah* Vol. 4, No. 1, 2017
- Disisni, dkk, "Pengetahuan, Artikel Review" dalam *Jurnal Keperawatan*, Vol. 12, No. 1, 2019
- Djar Maliki, dkk, "Tokoh Tasawuf al Muhasibi (Biografi, Tasawuf dan Kisah Hidupnya)" dalam *Journal of Comprehensive Science*, Vol 2, No. 1, 2023
- Ea Ribut Harwanto, "Konsep Ilmu Dalam Mentanzihkan Allah Menuju Homo Religious" dalam jurnal *Ngajidiri*, Vol 2
- Elza, "Makna dan Sejarah Ajaran Zuhud dalam Tasawuf" dalam jurnal *Al-Munir*, Vol. 4, No. 8, 2013
- Evanirosa, dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*. (Bandung, Media Sains Indonesia)
- Ghofur Abdul, "Konsep Ma'rifat menurut Imam al-Ghazali dan Syekh Abdul Qadir Jaelani (Studi Komparatif)" dalam *skripsi* IAIN Walisongo Semarang, 2014
- Hafiun Muhammad, "Zuhud Dalam Ajaran Tasawuf" dalam jurnal *Hisbah Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 14, No. 1, 2017
- Hanifiyah, Fitriyatul, "Konsep Tasawuf Sunni" dalam jurnal *At-Turus: Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 2, 2019
- Hidayati, Tri Wahyu, "Perwujudan Zuhud dalam Kehidupan" dalam jurnal *Millati*, Vol. 1, No. 2, 2016
- Hidri, "Penafsiran Akal dalam Al-Qur'an" dalam *Jurnal Mutawir*, Vol. 3, No. 1, 2013
- Iham, Muh, "Konsep Zuhud dalam Pemikiran Tasawuf Hamka" dalam *skripsi* UIN Alauddin Makassar, 2014
- Indah, Facriatul, "Tipologi Tasawuf" dalam *Makalah* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, hlm. 9, di akses dari <http://www.academia.edu/Tipologi-Tasawuf-pada-tahun-2023>




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khasani, Fahim, “Tasawuf Kontemplatif: Prinsip-Prinsip Jalan Kesufian al Muhasibi” dalam jural *Dinamika Penelitian*, Vol. 20, No. 2, 2020
- Khoiruddin, M. Arif, “Peran Tasawuf dalam Kehidupan Masyarakat Modern” dalam jurnal *IAIT Kediri*, Vol. 27, No. 1, 2016
- Kristina, “Anjuran Ingat Mati dan Tidak Panjang Angan-Angan” diakses dari <https://www.detik.com/hikmah/dakwah>, pada tanggal 11 Mei 2023
- Khoirawan, Alhafiz, “Hakikat Zuhud Menurut Imam Al-Ghazali”, diakses dari: <https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/hakikat-zuhud-menurut-imam-al-ghazali>, pada tanggal 26 Mei 2023
- Leotari, Yesi Putri, “Konsep Zuhud Buya Hamka dan Relevansinya Terhadap Fungsi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam” dalam skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018
- Maharani, Layilatul Aolia, “ Syathahat: Ungkapan yang Menyebabkan Salah Paham”, diakses dari <https://lughotuna.id/2619/layinatu/>, pada tanggal 9 Juli 2023
- Maknin, Nur Afifah Khurin, “Konsep dan Implementasi Zuhud dalam Pemenuhan Primer Santri” dalam jurnal *Progresiva*, Vol. 5, No. 1, 2011
- Makrifat/ Ma’riatullah, diakses dari <https://id.wikipedia.org/makrifat> pada 30 Agustus 2023
- Mansyur, Nur Aida, “Relevansi Konsep Ketenangan Hati al Muhasibi dan Kebutuhan Hierarki Manusia Abraham Masglow” dalam *skripsi* UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021
- Muqsih, Abdul, “ Kajian Tasawuf al Harits ibn Asad al Muhasibi Studi Kitab Al-Ri’ayah Li Huquq Allah” dalam jurnal *Istiqro*, vol. 15, No. 01, 2017
- Muhasabah Ala Imam al Harits al Muhasibi” diakses dari: <https://m.caping.co.id/news/detailmi/>, pada 1 Desember 2023
- Muhtadin, “Zuhud dan Signifikansinya terhadap Modernitas” dalam jurnal *IJTP*, Vol. 2, No. 1, Juni 2020
- Muhsin Syawaluddin. 2017. *Akhlak Tasawuf (Sebuah Perjalanan Spritualitas Menuju Insan Paripurna)*. (Medan: Perdana Publising)


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Huda, Muhammad, “Zuhud” diakses dari: <https://muslim.or.id/617-zuhud.html>, pada tanggal 21 April 2023
- Nurhaeni, Tri, “Zuhud dalam Pandangan Ibn Qayyim Al-Jauziyah” dalam *skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008
- Nurhafni, “Wara’ dan Zuhud Menurut Imam al Ghazali dan Aplikasinya dizaman Modern” dalam *skripsi thesis* UIN Ar- Raniry Banda Aceh, 2019.
- Olivia Widya Gusti, Zuni Kifayati, “Konsep Ma’rifat al Muhasibi” diakses dari [http://naokie.blogspot.com/2011/02/ma’rifat-al-muhasibi.html](http://naokie.blogspot.com/2011/02/ma-rifat-al-muhasibi.html), pada 07 Juli 2023
- Pakar, Suteja Ibnu. 2013. *Tokoh-Tokoh Tasawuf dan Ajarannya*. (Yogyakarta: Deepublish)
- Pakatuwo, Mawaddah, “Al Jabariyah dan Al Qadariyah” dalam jurnal *STAI Makassar*, Vol 1, No. 15
- Paramita, Mia, “Konsep Tasawuf Akhlaki Haris al Muhasibi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern” dalam *skripsi* UIN Raden Fatah Palembang, 2018
- Peni Suparoh, Rifa A Nurazizah, dkk, “Hubungan Hati, Akal, dan Nafsu Manusia” dalam jurnal *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 22, 2023
- Priyetyo, Angga Teguh, “Nilai-Nilai Ma’rifatullah dalam Pendidikan Agama Islam” dalam *skripsi* UIN Malang, 2008
- Saputra, Robby, “Konsep Muhasabah Menurut Imam al Muhasibi (165- 243 H)” dalam *skripsi* UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022
- Sidiq, 1996. *Tasawuf dan Perkembangan dalam Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,)
- Sulaeman, Mugni, HM, “Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Tasawuf” di akses dari: <https://mugnisulaeman.blogspot.com>. Pada tanggal 24 Agustus 2023
- Sulakri, “Psikoterapi Islam” dalam jurnal *Al-I’jaz*, 2018
- Tiana, Rumba, “Zuhud dalam Al-Qur’an” dalam jurnal *STAI Al-Hidayah Bogor*, 2017



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulya, Rofiatul, “Zuhud Dari Zaman Ke Zaman” dalam *skripsi* IAIN Yogyakarta, 2003

Wahid, Abd, “Karakteristik Sifat Zuhud Menurut Hadis Nabi SAW” dalam jurnal *Al-Mu’ashirah*, Vol. 13, No. 1, Januari 2016

Wahidin, Ade, “Wahyu dan Akal dalam Perspektif al-Qur’an” dalam jurnal *At-Tadabbur*

Wan Muhammad Akhyar Ab Shatar, Haikal Hedzir, “Konsep Ma’rifah menurut Ahli Kalam dan Sufi” diakses dari <https://www.academia.edu/Konsep-Ma’rifah-Menurut-Ahli-Kalam-dan-Sufi>

Wibowo, Andy Cahyo, “Konsep Zuhud dalam Kitab *Minhajul Abidin* Karya Imam Al-Ghazali dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam” dalam *skripsi* IAIN Ponorogo, 2021

<https://id.wikipedia.org/wiki/Asketisme>, pada 12 April 2023

<https://kumparan.com/kumpulan-hadits-tentang-hawa-nafsu-agar-umat-muslim-bisa-menjaga-diri>, pada tanggal 18 Oktober 2023, 14:30 WIB



07 skripsi nona. bismillah sidang november

**ORIGINALITY REPORT**  
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

23%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

1 [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id)

Internet Source

1%

2 [eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

1%

3 [eprints.radenfatah.ac.id](http://eprints.radenfatah.ac.id)

Internet Source

1%

4 [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

1%

5 [ejournal.iain-tulungagung.ac.id](http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id)

Internet Source

1%

6 Submitted to Universitas Ibn Khaldun

Student Paper

1%

7 [repository.ptiq.ac.id](http://repository.ptiq.ac.id)

Internet Source

1%

8 [kumparan.com](http://kumparan.com)

Internet Source

1%

9 [repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

Internet Source

1%

UIN SUSKA RIAU

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Nona Zelvia  
Tempat/Tgl Lahir : Ludai, 20 Oktober 2001  
NIM : 11930121042  
Prodi : Aqidah Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Deras Tajak, Kec. Kampar Kiri Hulu, Kab. Kampar  
No HP : 085319377536

### Pendidikan :

- a. SDN 007 Ludai
- b. SMP IT Abdurrab Pekanbaru
- c. MAN 1 Pekanbaru
- d. Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau (2019-sekarang)

### Pengalaman :

- a. Anggota HMPS Aqidah Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.
- b. Anggota HMI Fakultas Ushuluddin

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.